

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan kampanye “Berkarya dengan Ukiran Jepara” adalah kampanye yang berguna untuk meningkatkan kreatifitas, ketrampilan, dan ketelitian pada anak dalam pertumbuhannya. Selain itu juga, dengan adanya kampanye ini diharapkan untuk mengubah cara pandang masyarakat terutama orang tua anak pada budaya mengukir, karena banyak yang menganggap ukiran itu tidak punya masa depan.

Pendekatan yang dilakukan untuk menyampaikan pesan dari kampanye ini adalah anak-anak usia 9-12 tahun, karena mereka merupakan penyampai pesan yang efektif dilingkungannya dan berharap nantinya bisa menjadi penerus generasi yang membiasakan ukiran menjadi budaya sehari-hari di kota Jepara. Konsep visual yang digunakan juga disesuaikan dengan tujuan dari kampanye.

Dalam hal ini, dilakukan kampanye melalui dua tahap yaitu pada tahap awal penyampaian informasi tentang hal-hal yang sering dijumpai oleh anak-anak dan di jawab dengan belajar mengukir untuk menghindari hal-hal yang tidak baik terjadi. Dan tahap kedua yang merupakan cara efektif untuk mengajak anak-anak mau untuk mengenal seni ukir Jepara serta berkarya dengan ukiran, yaitu dengan melibatkan mereka langsung dalam *event*. Oleh karena itu, diharapkan akan semakin banyak anak yang turut berpartisipasi dalam kegiatan kampanye ini. Dengan demikian pesan yang ingin disampaikan pada target dari diadakannya kampanye ini akan tersampaikan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang mungkin dapat berguna dalam melakukan kampanye. Membuat kampanye sangat diperlukan riset yang sebanyak-banyaknya untuk dapat mengerti akar dari masalah yang perlu dipecahkan, lalu membuat kerangka berpikir dan membuat timeline yang jelas untuk kelancaran dari sebuah kampanye. Tetapi yang paling utama dalam sebuah kampanye adalah pemilihan media yang tepat dan pesan dapat tersalurkan dengan mudah.

Untuk mengubah suatu pola pikir itu tidak mudah, sehingga penulis masih harus berusaha untuk mengkampanyekan ini kepada anak-anak. Ada banyak hal yang menjadi hambatan maka diperlukan kerjasama dari pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang memasukan seni ukir sebagai muatan lokal yang menyenangkan, dan dukungan orangtua untuk mendukung anaknya supaya semakin kreatif, trampil dan teliti karena hal itu sangat berpengaruh untuk masa depannya.